

Menyeimbangkan Dunia Kerja dan Akademik : Tantangan Pengelolaan Keuangan Pribadi bagi Mahasiswa

Putri Nurhalizah¹, Refalina Indah Saputri²

^{1, 2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya

Abstract: Mahasiswa yang bekerja sambil kuliah menghadapi tantangan unik dalam mengelola keuangan pribadi, terutama dalam menyeimbangkan kebutuhan akademik dan pekerjaan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan evaluasi pengaruh beban kerja dan tuntutan akademik terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, serta mengidentifikasi pentingnya literasi keuangan sebagai solusi. Dengan pendekatan kuantitatif berbasis survei terhadap 107 mahasiswa aktif di perguruan tinggi Jawa Timur, hasil penelitian memperlihatkan dua variabel berkontribusi signifikan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan. Penelitian ini memberi wawasan praktis bagi proses mengembangkan program literasi keuangan yang relevan untuk meningkatkan kesejahteraan finansial mahasiswa.

Keywords: Beban Kerja Mahasiswa, Tuntutan Akademik, Efektivitas Pengelolaan Keuangan Pribadi

DOI:<https://doi.org/10.53697/jim.v4i4.2096>

*Correspondence: Putri Nurhalizah
Email: putrinhliza315@gmail.com

Received: 08-10-2024

Accepted: 11-11-2024

Published: 21-12-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: College students who work while studying face unique challenges in managing their personal finances, especially in balancing academic and work needs. This study aims to evaluate the influence of workload and academic demands on the effectiveness of students' personal financial management, and to identify the importance of financial literacy as a solution. With a quantitative approach based on a survey of 107 active students at universities in East Java, the results of the study show that two variables contribute significantly to financial management skills. This study provides practical insights into the process of developing relevant financial literacy programs to improve students' financial well-being.

Keywords: Student Workload, Academic Demands, Personal Financial Management Effectiveness

Introduction

Fenomena mahasiswa yang bekerja sambil kuliah semakin marak di era modern, didorong oleh kebutuhan untuk mandiri secara finansial serta tuntutan untuk membangun pengalaman kerja sejak dini. Kondisi ini menciptakan tantangan yang unik, terutama dalam hal pengelolaan keuangan pribadi, karena mahasiswa harus membagi perhatian antara tuntutan akademik, pekerjaan, dan kebutuhan hidup sehari-hari. Howell (1993) menekankan bahwa kemampuan mengelola keuangan pribadi adalah keterampilan mendasar yang diperlukan untuk kehidupan modern, terutama bagi mahasiswa yang harus

menyeimbangkan berbagai tanggung jawab. Pengelolaan keuangan yang tidak efektif dapat berdampak negatif pada keseimbangan hidup mahasiswa dalam jangka pendek dan panjang. Sehingga, memahami dinamika ini menjadi penting untuk memberikan solusi yang relevan.

Gleason (2014) menyatakan bahwa mahasiswa yang bekerja memiliki peluang untuk meningkatkan literasi finansial mereka melalui pengalaman langsung. Namun pengelolaan keuangan yang buruk dapat mengarah pada pemborosan yang tidak perlu. Sebagai mahasiswa yang memutuskan melakukan pekerjaan paruh waktu dan memperoleh pendapatan, hal utama yang perlu dimiliki yakni melakukan pengaturan keuangan sehingga pengeluaran tidak lebih dari pendapatan. Keterampilan dalam mengatur keuangan yang krusial dan penting untuk menghadapi serta melakukan pengelolaan keuangan pribadi. Di sisi lain, kesepakatan dalam mengatur keuangan dapat berakibat pada pemborosan memenuhi keinginan yang tidak diperlukan. Menurut Sari (2019), literasi keuangan melibatkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan pengelolaan keuangan demi mencapai tujuan hidup. Hal ini menjadi penting bagi mahasiswa untuk menghadapi tekanan finansial kompleks.

Penelitian sebelumnya telah banyak yang membahas tentang berbagai aspek terkait mahasiswa yang bekerja, termasuk dampaknya pada performa akademik dan stres psikologis. Namun, studi yang secara khusus menggali tantangan dan strategi pengelolaan keuangan mahasiswa yang bekerja sambil kuliah masih terbatas. Sebagian besar penelitian berfokus pada manajemen waktu atau dampak pekerjaan terhadap hasil akademik, tetapi belum banyak yang menyoroti hubungan antara beban kerja, beban kuliah, dan kemampuan mengelola keuangan. Selain itu, masih jarang ditemukan kajian yang mengeksplorasi persepsi mahasiswa terhadap pentingnya pendidikan keuangan sebagai solusi untuk meningkatkan kemampuan manajemen finansial mereka.

Penelitian ini memiliki tujuan mengisi kesenjangan tersebut dengan eksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan, menganalisis hubungan antara beban kerja dan beban kuliah dengan efektivitas pengelolaan keuangan, serta mengidentifikasi strategi yang paling efektif digunakan mahasiswa. Lebih lanjut, penelitian ini juga bertujuan untuk memahami persepsi mahasiswa mengenai pentingnya pendidikan keuangan, yang dapat menjadi dasar bagi perguruan tinggi, pemerintah, dan lembaga terkait untuk merancang kebijakan atau program pendukung yang lebih efektif.

Dengan menggabungkan perspektif kuantitatif melalui survei, penelitian ini menawarkan pendekatan baru untuk memahami fenomena yang semakin relevan ini. Penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi akademis, tetapi juga menawarkan

rekomendasi praktis yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kesejahteraan finansial mahasiswa secara menyeluruh.

Methodology

a. Strategi Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif melalui metode survei deskriptif. Dengan menggunakan variabel (X1) Beban kerja mahasiswa sebagai variabel Independen, variabel (X2) Tuntutan akademik sebagai variabel Independen, dan efektivitas pengelolaan keuangan pribadi (Y) sebagai variabel Dependennya. Pendekatan ini dipilih karena survei dapat menggambarkan hubungan antara beban kerja, beban kuliah, dan efektivitas pengelolaan keuangan mahasiswa secara sistematis. Metode tersebut memungkinkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang luas pada waktu singkat dan dengan biaya yang efisien. Survei deskriptif juga cocok digunakan untuk mengeksplorasi persepsi mahasiswa terhadap pendidikan keuangan dan strategi pengelolaan keuangan yang mereka gunakan.

b. Populasi Penelitian

Sujarweni (2019:80), seluruh objek ataupun subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas sesuai kesepakatan peneliti disebut populasi. Populasi pada penelitian yaitu mahasiswa aktif perguruan tinggi negeri dan swasta Jawa Timur yang bekerja sambil kuliah. Karakteristik populasi yang relevan meliputi:

1. Status sebagai mahasiswa aktif dengan rentang umur 18-26 tahun.
2. Memiliki pekerjaan tetap, freelance, magang, atau usaha sendiri.
3. Bekerja minimal 10 jam per minggu.

c. Sampel Penelitian

Sampel yakni bagian populasi yang dipilih berdasar pada kriteria tertentu yang mewakili keseluruhan, Sugioyono (2011:81). Dalam penelitian, teknik **purposive sampling** digunakan untuk memastikan hanya mahasiswa yang memenuhi kriteria inklusi yang berpartisipasi. Perhitungan jumlah sampel dilakukan menggunakan pendekatan tertentu untuk memastikan hasil penelitian relevan dan dapat dipercaya. Sampel diambil berdasarkan kriteria inklusi berikut:

1. Mahasiswa aktif perguruan tinggi negeri ataupun swasta di Jawa Timur.
 2. Memiliki pekerjaan tetap, freelance, magang, atau usaha sendiri.
 3. Bersedia berpartisipasi dalam penelitian dan mengisi kuesioner secara lengkap.
- Distribusi sampel mencakup variasi semester yang sedang ditempuh mahasiswa dan jenis pekerjaan mahasiswa.

Adapun perhitungan sampel ini menggunakan pendekatan rumus Lemeshow yang bisa dipergunakan melakukan perhitungan sampel dengan total populasi yang tidak mampu diketahui pasti. Perhitungan populasi dengan persamaan rumus Lemeshow berikut :

$$n = \frac{Z^2 \cdot P \cdot (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

z = Skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = Maksimal estimasi

d = Tingkat kesalahan

Dari rumusan diatas maka penentuan jumlah sampel menggunakan rumus lemeshow dengan maksimal estimasi 50% dan tingkat kesalahan sebesar 10 %

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,1^2}$$

$$n = 96,04 = 97$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang didapatkan, untuk memudahkan penelitian nilai dikenakan menjadi 97 responden.

d. Data Penelitian

Jenis Data Penelitian

Data Primer

Data primer yakni informasi asli didapat langsung. Pada penelitian, data tersebut berasal dari pengisian kuisioner oleh responden yang dipilih sebagai sampel. Data ini menggambarkan pandangan, pengalaman, dan situasi yang dihadapi responden terkait penelitian.

e. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data melalui kuesioner daring, yang dibagikan dengan platform media sosial dan email resmi mahasiswa. Instrumen yang digunakan berbasis skala Likert, dirancang untuk mencakup aspek demografis, beban kerja, tuntutan akademik, strategi pengelolaan keuangan, dan pandangan mahasiswa terhadap literasi keuangan. Sebelum memulai, responden diberi penjelasan mengenai tujuan penelitian dan jaminan kerahasiaan data mereka. Kuesioner dirancang untuk mencakup empat bagian utama :

1. **Informasi Demografis:** Usia, jenis kelamin, jenis pekerjaan, jumlah jam kerja, dan asal jurusan.
2. **Beban Kerja dan Beban Kuliah:** Pertanyaan terkait waktu kerja, beban akademik, dan tingkat kesulitan dalam menyeimbangkan keduanya.

3. **Strategi Pengelolaan Keuangan:** Pilihan strategi yang digunakan mahasiswa, seperti pembuatan anggaran, pencatatan pengeluaran, dan penggunaan aplikasi keuangan.
4. **Persepsi terhadap Pendidikan Keuangan:** Tingkat kesadaran dan pandangan mahasiswa tentang pentingnya pendidikan keuangan.

Tabel 1. Bobot penilaian Skala Likert

No	Pernyataan	Nilai Skor
1	Sangat Setuju (ST)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Suharsimi Arikunto (2013)

f. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara daring menggunakan Google Forms. Kuesioner dibagikan melalui grup media sosial mahasiswa dan email resmi perguruan tinggi. Responden diberikan penjelasan tentang tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hak mereka sebagai partisipan, termasuk kerahasiaan data dan kebebasan untuk mengundurkan diri kapan saja.

g. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang dilakukan pengumpulan dan analisis dengan perangkat lunak statistik SPSS versi 27. Proses analisis meliputi:

1. **Analisis Deskriptif:** Menggambarkan profil responden dan distribusi jawaban terhadap setiap pertanyaan kuesioner. (membuat tabel dengan isi (penyebaran responden di dalam kuesioner, penyebaran responden berdasarkan jenis kelamin, magang freelance dll, tahun angkatan, fakultas, status pekerjaan) dipresentasikan dengan persen).
2. **Analisis Korelasi Pearson:** Menguji hubungan variabel bebas (beban kerja dan kuliah) dengan variabel terikat (efektivitas pengelolaan keuangan).
3. **Analisis Regresi Linear:** Mengidentifikasi faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan.

h. Operasional Variabel

Tabel 2. Definisi Operasional

Konstruk	Indikator	Skala
Beban Kerja Mahasiswa (X)	1. Beban kerja mengganggu konsentrasi pada tugas akademik 2. Jumlah jam kerja mempengaruhi kemampuan mengatur keuangan pribadi 3. Tuntutan kerja menyebabkan kelelahan yang mempengaruhi pengelolaan keuangan 4. Penghasilan dari pekerjaan mencukupi kebutuhan dasar sebagai mahasiswa 5. Beban kerja membantu memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang efektif	Likert
Tuntutan Akademik (X2)	1. Jadwal perkuliahan yang padat menyulitkan pengelolaan keuangan pribadi 2. Beban tugas akademik menghambat pelacakan pengeluaran dan pemasukan 3. Tuntutan akademik membatasi waktu untuk bekerja demi menambah penghasilan 4. Kebutuhan akademik mempengaruhi kemampuan mengatur keuangan 5. Tekanan akademik mempengaruhi kemampuan merencanakan keuangan jangka panjang	Likert
Efektivitas Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)	1. Mencatat dan memonitor pengeluaran pribadi secara teratur 2. Mampu membedakan kebutuhan akademik, kerja, dan pribadi dalam pengelolaan keuangan 3. Mengalami kesulitan menabung karena pengeluaran tidak terencana 4. Membuat anggaran yang realistis untuk kebutuhan sehari-hari 5. Memiliki strategi efektif untuk mengelola penghasilan dari berbagai sumber	Likert

i. Teknik Analisis Data

Uji Instrumen

- Uji Validitas

Validitas melakukan pengukuran sejauh mana alat ukur mencerminkan data yang diinginkan sesuai tujuan penelitian. Instrumen dianggap valid apabila korelasi antar item lebih tinggi dari nilai kritis pada tabel r (Kuncoro, 2013:125). Uji validitas dilakukan dengan analisis statistik menggunakan perangkat lunak untuk memastikan setiap item mampu menggambarkan variable penelitian secara akurat. Uji validitas pada penelitian akan dilakukan melalui SPSS 27 melakukan penentuan nomor item valid dan gugur, harus dilakukan konsultasi dan tabel r produk moment. Kriteria nilai uji validitas yaitu :

1. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut valid.
2. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dapat dikatakan item kuesioner tidak valid.

- Uji Reliabilitas

Sudjana (2012:22), reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi hasil yang diperoleh dari alat ukur yang diperoleh dari alat ukur saat digunakan dalam berbagai kondisi. Menggunakan nilai Cronbach's Alpha sebagai parameter, instrumen dinilai reliabel apabila

lebih besar dari 0,6 memastikan stabilitas dan kepercayaan alat ukur dalam menghasilkan data. Kriteria penilaian uji reliabilitas yaitu :

1. Jika hasil cronbach' alpha (α) > 0,5 (50%), maka kuesioner tersebut reliabel.
2. Jika hasil cronbach' alpha (α) < 0,5 (50%), maka kuesioner tersebut tidak reliabel.

- Regresi Linier Berganda

Menurut Arikunto (2010:207), regresi linear berganda dimanfaatkan dalam mengevaluasi hubungan simultan antar beberapa variabel bebas serta satu variabel terikat. Danang Sunyoto (2016:47), model ini membantu memprediksi seberapa besar pengaruh faktor-faktor seperti beban kerja dan tuntutan akademik terhadap kemampuan mahasiswa Mengelola keuangan pribadi. Hasil analisis menggambarkan kontribusi setiap variabel terhadap efektivitas pengelolaan keuangan. Menurut Sugiyono (2012:207), persamaan umum regresi linear berganda berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel dependen, yaitu Efektivitas Pengelolaan Keuangan Pribadi

X1 = Variabel independen, yaitu Beban Kerja Mahasiswa

X2 = Variabel independen, yaitu Harga

a = Konstanta yang merupakan rata-rata nilai Y pada saat nilai X1 , dan X2 sama dengan nol

b1 b2, = koefisien regresi

e = probability error

Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas

Ghozali (2018:161), uji normalitas dalam memastikan data pada model regresi memiliki distribusi yang normal. Hal ini penting untuk memenuhi asumsi dasar analisis statistik. Data dinyatakan terdistribusi normal apabila signifikansi bernilai lebih dari 0,05.

Dengan menggunakan tingkat signifikan 5% maka :

1. Jika nilai Sig > 0,05, maka data berdistribusi normal.

2. Jika nilai sig < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

- Uji Heteroskedastisitas

Uji ini mengidentifikasi apakah ada ketidaksamaan varians residual setiap penelitian. Model regresi bebas dari heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi korelasi antara residual absolut dengan variabel bebas lebih dari 0,05. Hal tersebut memastikan konsistensi analisis model, Supriyanto dan Vivin (2013).

- Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018: 107), uji tersebut melakukan evaluasi adanya hubungan yang terlalu tinggi antar variabel independent dalam model. VIF < 10 serta > 0,1 menunjukkan model bebas multikolinearitas, sehingga variabel bebas dapat memberikan pengaruh secara independen.

Uji multikolinearitas dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).

1. Apabila nilai VIF < 10 , maka tidak terdapat multikolinearitas dalam data.
2. Apabila nilai VIF > 10 , maka terdapat multikolinearitas dalam data.

Uji Hipotesis

- Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) memperlihatkan proporsi variasi variabel dependen bisa dijelaskan model. Semakin besar nilai R^2 , makin baik model menjelaskan hubungan variabel, Imam Ghozali (2012:278). Nilai R^2 berkisar nol hingga satu ($0 \leq R^2 \leq 1$), semakin dekat dengan nol maka kontribusi pengaruhnya semakin kecil, dan sebaliknya.

- Uji F (Uji Serempak atau *Simultaneous Test*)

Santoso (2012:280), uji tersebut melakukan pengukuran variabel independent apakah memiliki pengaruh kolektif berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil signifikan menunjukkan signifikansi kurang dari 0,05 sementara F hitung lebih dari F tabel dan

- Uji t (Uji Parsial)

Santoso (2012:282), menggunakan pendekatan parsial, uji ini mengidentifikasi pengaruh setiap variabel independent terhadap variabel dependen. Pengaruh signifikan ditunjukkan t tabel kurang dari t hitung.

Dimana $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka H_0 diterima H_a ditolak. Dan jika $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H_a diterima, begitupun jika $sig > \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima H_a ditolak dan jika $sig < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak H_a diterima.

Hipotesis Penelitian :

H01: beban kerja mahasiswa tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pribadi

Ha1: beban kerja mahasiswa berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pribadi

H02: tuntutan akademik tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pribadi

Ha2: tuntutan akademik berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pribadi

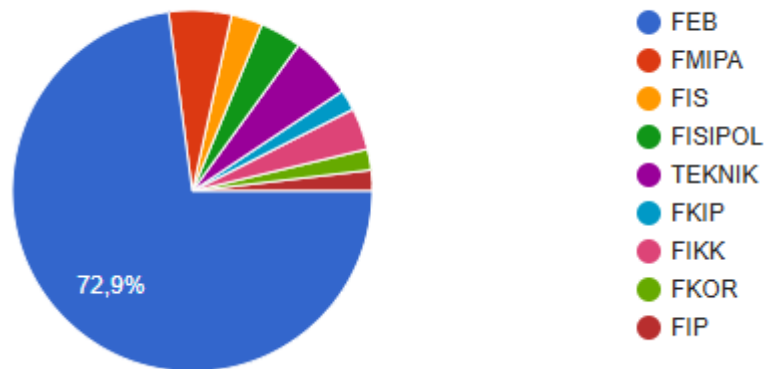
H03: beban kerja dan tuntutan akademik tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pribadi

Ha3: beban kerja dan tuntutan akademik berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pribadi

Result and Discussion

Hasil Penelitian

Gambaran umum mengenai data sampel mahasiswa di Surabaya maupun di luar Surabaya Universitas Negeri maupun Swasta sebanyak 107 responden yang telah mengisi kuesioner berdasarkan Google Form ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1 Demografi responden penelitian

Gambar 1 menunjukkan bahwa responden banyak yang berasal dari FEB yakni sebesar 72,9% dan sisanya tersebar pada delapan fakultas lainnya seperti terlampir pada tabel di bawah.

Tabel 3. Total Responden

Fakultas	Persentase	Jumlah
FEB	72,9	78
FMIPA	5,6%	6
FISH	2,8%	3
FISIPOL	3,7%	4
TEKNIK	5,6%	6
FKIP	1,9%	2
FIKK	3,7%	4
FKOR	1,9%	2
FIP	1,9%	2

Pembahasan

1. Uji Instrumen

- Uji Validitas

Butir kuesioner disebut valid dengan hasil r hitung $> r$ tabel, sementara $\text{Sig.} < 0,05$

Tabel 4 Hasil Uji Validitas

Butir Pertanyaan	R hitung	Sig.	R tabel	Keterangan
X1.1	0,786	0,000	0,191	VALID
X1.2	0,850	0,000		VALID
X1.3	0,814	0,000		VALID
X1.4	0,757	0,000		VALID
X1.5	0,778	0,000		VALID
X2.1	0,900	0,000	0,191	VALID
X2.2	0,916	0,000		VALID
X2.3	0,912	0,000		VALID
X2.4	0,906	0,000		VALID
X2.5	0,915	0,000		VALID
Y1.1	0,804	0,000	0,191	VALID
Y1.2	0,895	0,000		VALID
Y1.3	0,712	0,000		VALID
Y1.4	0,894	0,000		VALID
Y1.5	0,896	0,000		VALID

- Reliabilitas

Variabel X1

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.857	5

Cronbach's alpha bernilai $0,857 > 0,06$, sehingga disimpulkan butir pertanyaan variabel X1 reliabel.

Variabel X2

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.948	5

Cronbach's alpha bernilai $0,948 > 0,06$, sehingga disimpulkan bahwa butir pertanyaan variabel X2 reliabel.

Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.892	5

Cronbach's alpha bernilai 0,892. Cronbach's alpha $> 0,06$, sehingga disimpulkan butir Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized
			Residual
N			106
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.78014336
Most Extreme Differences	Absolute		.071
	Positive		.071
	Negative		-.053
Test Statistic			.071
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.216
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.205
		Upper Bound	.226

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sig. Kolmogorov Smirnov 0,200. Sig. $> 0,05$, data model regresi terdistribusi normal.

- Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Uji Hasil Heteroskedastisitas

		<u>Coefficients^a</u>						
		Unstandardized		Standardized			Collinearity Statistics	
		Coefficients		Coefficients	t	Sig.		
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.319	.736		5.870	.000		
	<u>Beban Kerja Mahasiswa</u>	-.115	.065	-.258	-1.762	.081	.417	2.396
	<u>Tuntutan Akademik</u>	-.012	.057	-.030	-.204	.839	.417	2.396

a. Dependent Variable: absres

Sig. pada seluruh variabel $> 0,05$, bisa disimpulkan tidak ada gejala heteroskedastisitas model regresi.

- Uji Multikolinearitas

Tabel 7 Hasil Uji Multikollinearitas

		<u>Coefficients^a</u>						
		Unstandardized		Standardized			Collinearity Statistics	
		Coefficients		Coefficients	t	Sig.		
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.752	1.260		2.977	.004		
	<u>Beban Kerja Mahasiswa</u>	.463	.112	.418	4.130	.000	.417	2.396
	Tuntutan Akademik	.368	.098	.379	3.742	.000	.417	2.396

a. Dependent Variable: Efektifitas Pengelolaan Keuangan Pribadi

Nilai VIF pada seluruh variabel independent bernilai < 10 tolerance > 0,1, artinya tidak ada gejala multikolinearitas model regresi. pertanyaan pada variabel Y reliabel.

- Regresi Linier Berganda

Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	<u>Unstandarized Coefficients</u>
	B
(Constant)	3.752
X1	.463
X2	.368

$$Y = 3.752 + 0.463X_1 + 0.368X_2$$

- Konstanta bernilai 3.752 berarti bahwa bila tidak terdapat pengaruh variabel Beban Kerja Mahasiswa dan Tuntutan Akademik, sehingga variabel Efektivitas Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa akan bernilai 3.752.
- Nilai Variabel X_1 memiliki nilai sebesar 0.463, menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 tingkat pada X_1 dan dengan asumsi bahwa X_2 tetap, maka akan meningkatkan Y sebesar 0.207.
- Nilai Variabel X_2 memiliki nilai sebesar 0.368, menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 tingkat pada X_2 dan dengan asumsi bahwa X_1 tetap, maka akan meningkatkan Y sebesar 0.368.

2. Uji Hipotesis

- Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9 Hasil Uji R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748 ^a	.560	.551	2.80701
a. Predictors: (Constant), Tuntutan Akademik, Beban Kerja Mahasiswa				
b. Dependent Variable: Efektifitas Pengelolaan Keuangan Pribadi				

R – Square bernilai 0,560, maka disimpulkan Beban Kerja Mahasiswa dan Tuntutan Akademik secara simultan berkontribusi sebesar 56% terhadap Efektifitas Pengelolaan Keuangan Pribadi. Sedangkan 44% sisanya dipengaruhi variabel di luar model regresi.

- Uji F (Uji Serempak atau *Simultaneous Test*)

Tabel 10 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1031.529	2	515.764	65.458	.000 ^b
	Residual	811.566	103	7.879		
	Total	1843.094	105			
a. Dependent Variable: Efektifitas Pengelolaan Keuangan Pribadi						
b. Predictors: (Constant), Tuntutan Akademik, Beban Kerja Mahasiswa						

Sig. Uji F 0,000. Sig. < 0,05, sehingga disimpulkan Beban Kerja Mahasiswa dan Tuntutan Akademik secara simultan memiliki pengaruh signifikan dengan Efektifitas Pengelolaan Keuangan Pribadi.

- Uji t (Uji Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.752	1.260		2.977	.004
	Beban Kerja Mahasiswa	.463	.112	.418	4.130	.000
	Tuntutan Akademik	.368	.098	.379	3.742	.000

- Sig. Beban Kerja Mahasiswa 0,000. Sig. < 0,05, sehingga bisa disimpulkan Beban Kerja Mahasiswa memiliki pengaruh signifikan terhadap Efektifitas Pengelolaan Keuangan Pribadi
- Sig. Tuntutan Akademik 0,000. Sig. < 0,05, sehingga disimpulkan Tuntutan Akademik berpengaruh signifikan terhadap Efektifitas Pengelolaan Keuangan Pribadi

Conclusion

Penelitian ini memperlihatkan pengaruh signifikan beban kerja dengan tuntutan akademik terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa yang bekerja sambil kuliah. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kedua variabel tersebut berkontribusi secara bermakna, dengan beban kerja memiliki pengaruh sedikit lebih besar

dibandingkan tuntutan akademik. Temuan ini menegaskan pentingnya pendidikan literasi keuangan untuk membantu mahasiswa mengelola keseimbangan antara pekerjaan dan studi mereka. Penelitian juga menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa telah mengadopsi berbagai strategi dalam mengelola keuangan mereka, dukungan yang lebih terarah dari institusi pendidikan dan pembuat kebijakan dapat meningkatkan kesejahteraan finansial mereka. Hasil ini memberikan wawasan praktis untuk merancang intervensi yang bertujuan meningkatkan literasi keuangan dan ketahanan mahasiswa yang bekerja.

References

- Erikson, Ahmad, dan Siti. 2021. Pengaruh Produk, Harga dan Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada CV. Bina Usaha Muara Bulian. Jurnal Mahasiswa Volume 1, 69-71.
- Widya Ayu Maharani. 2021. Kemampuan Mengelola Keuangan Pada Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu Universitas Muhammadiyah Surakarta, 10 Oktober: 1-5.
- Chairil, Febrilianty. Literasi Keuangan dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Provinsi Bengkulu, 9 Oktober: 7-8.
- Mohandhika, Bambang, Angga. 2022. Pengaruh Kompensasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV Alfa Media Perkasa (Plemahan Kediri). GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi Vol.2, No.4 Oktober 2022 Hal 30-45.
- Ahya, Yusuf. 2024. Analisis Regresi Linear Berganda Pengaruh Minat Calon Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surakarta Menggunakan Phyton. JIP (Jurnal Informatika Pekanbaru) Volume 10, Edisi 2, Februari 2024 Hal 266-267.
- Cresswell. 2014. Research Design, Qualitatives, Quantitative, and Mixed Methods Approcahes (Fourth Edition). United State of America: Sage Publications.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: IKAPI.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni. 2019. Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, Dan Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Subroto, E., Tensiska, dan Indiarto. R. (2014). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan dalam upaya Mendukung Ketahanan Pangan di Desa Girijaya dan Mekarjaya, Kecamatan Cikajang, Kabupaten Garut. Dharmakarya. 13 (1) 1-4.
- Alam, A. (2010). Perpustakaan Tempat Belajar Sepanjang Hayat. Media Indonesia, Jakarta: Kamis, 7 Oktober: hlm.1, kolom 2.

-
- Arikunto, Suharsini, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Asnawi, Nur dan Masyhuri. 2011. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang : UIN-Maliki Press.
- Howell, J.M., & Avolio, B.J. 1993. Transformational leadership, transactional leadership, locus of control, and support for innovation: Key predictors of consolidated business unit performance. *Journal of Applied Psychology*, 78, 891–902.
- Hamdani, H. (2018). Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka. *Jurnal EMBA*, 7(2), 2131–2140.